

## BAB V

### PEMBAHASAN

Pada bab 5 ini akan dipaparkan mengenai pembahasan dengan merujuk pada hasil paparan data dan temuan penelitian. Peneliti akan mengungkapkan mengenai hasil penelitian sesuai fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut.

#### A. Kesalahan Ejaan

Peneliti menemukan sejumlah kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa kelas X IIS di MA Darul Huda Wonodadi Blitar. Berikut ini beberapa contoh kesalahan ejaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi siswa.

##### 1. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

- (1) ... . kucing termasuk ke dalam golongan karnivora yakni hewan pemakan daging.
- (2) **mangga** termasuk ke dalam mangga *mangifera*, nama ilmiah adalah *mangifera indica*.
- (3) ... . **daun** jati bertulang daun menyirip dan berlekuk serta memiliki tepi yang sejajar.
- (4) ... . **batang** jati banyak dimanfaatkan untuk bahan penyokong rumah.
- (5) Kucing mempunyai taring yang runcing dan cakar, **Penglihatan** kucing sangatlah bagus.
- (6) Fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya: **Kipas** angin, **Komputer**, **Printer**, dan masih banyak lagi.
- (7) Untuk P3K terdiri dari **Betadine**, **Rivanol**, **Kapas**, **Kain Kasa**, **Plester**, dan sebagainya.
- (8) Bambu **Kuning** (*Bambusa Vuigaris*) **ADalah** Salah Satu Tanaman Dari Kelompok Bambu.
- (9) Bambu Ini Memiliki Ari Batang Yang Beruas-Ruas, Tinggi, Dan Batang Yang Berwarna Kuning Bergaris-Garis Hijau.
- (10) **Usaha kesehatan sekolah** atau UKS merupakan usaha yang dilakukan sekolah untuk menolong murid dan warga di lingkungan sekolah.
- (11) Ruang guru di YPP Darul Huda dirancang senyaman mungkin agar **bapak** dan **ibu** guru merasa nyaman di dalamnya.

- (12) ..., mangga telah menyebar ke **asia tenggara** kurang lebih sejak 1500 tahun yang lalu.
- (13) Sampah yang dihasilkan di **indonesia** mencapai 11.30 ton per hari.
- (14) Makanan yang dijual di **darul huda** merupakan makanan yang sudah pasti harus halal...
- (15) ..., maka dari itu di **darul huda** menjual peralatan untuk belajar dan mengajar.

Pada kalimat (1) terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, yaitu kucing. Kata *kucing* menggunakan huruf awal kalimat tidak kapital itu salah karena huruf awal kalimat harus menggunakan huruf kapital. Dengan demikian, bentuk kalimat (1) yang benar adalah sebagai berikut.

- (1a) ... . Kucing termasuk ke dalam golongan karnivora yakni hewan pemakan daging.

Hal serupa juga terjadi pada kalimat (2), (3), dan (4), kata *mangga*, *daun*, dan *batang* seharusnya huruf awal kalimat ditulis dengan huruf kapital, yang betul adalah sebagai berikut:

- (2a) **Mangga** termasuk ke dalam mangga *mangifera*, nama ilmiah adalah *mangifera indica*.
- (3a) ... . **Daun** jati bertulang daun menyirip dan berlekuk serta memiliki tepi yang sejajar.
- (4a) ... . **Batang** jati banyak dimanfaatkan untuk bahan penyokong rumah.

Pada kalimat (5) justru sebaliknya, kata *penglihatan* yang seharusnya memakai huruf kecil ditulis dengan huruf kapital. Pada kalimat (6), kata **Kipas** angin, **Komputer**, dan **Printer** tidak ditulis menggunakan huruf kapital pada awal kata. Begitu juga kalimat (7), kata Betadine, Rivanol, Kapas, Kain Kasa, dan Plester seharusnya huruf awal kalimat tidak ditulis dengan huruf kapital, yang benar adalah sebagai berikut.

- (5a) Kucing mempunyai taring yang runcing dan cakar, **penglihatan** kucing sangatlah bagus.

- (6a) Fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya: **kipas angin, komputer, printer,** dan masih banyak lagi.
- (7a) Untuk P3K terdiri dari **betadine, rivanol, kapas, kain kasa, plester,** dan sebagainya.

Kesalahan penggunaan huruf kapital juga terdapat pada kalimat (8) dan (9). Kalimat tersebut huruf di awal kata memakai huruf kapital semua, seharusnya huruf kapital dipakai pada huruf awal kalimat saja, perbaiki dua kalimat tersebut di bawah ini.

- (8a) Bambu **kuning** (bambusa vuigaris) adalah salah satu tanaman dari kelompok bambu.
- (9a) Bambu ini memiliki ari batang yang beruas-ruas, tinggi, dan batang yang berwarna kuning bergaris-garis hijau.

Kesalahan kalimat (10) terletak pada kata *kesehatan* dan *sekolah*. Huruf pertama pada kata *kesehatan* dan *sekolah* seharusnya memakai huruf kapital karena satu kesatuan dari kata Usaha Kesehatan Sekolah yang biasa disingkat UKS. Dasar acuannya adalah PUEBI tentang penggunaan huruf kapital nomor 10 yang menyatakan bahwa huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk kata ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti *di*, *ke*, *dari*, dan, *yang*, dan *untuk* (PUEBI, 2016: 11). Perbaiki kalimat (10) yaitu sebagai berikut.

- (10a) **Usaha Kesehatan Sekolah** atau UKS merupakan usaha yang dilakukan sekolah untuk menolong murid dan warga di lingkungan sekolah.

Pada kalimat (11) kata *bapak* dan *ibu* juga seharusnya kapital karena merujuk pada penyapaan atau pengacuan. Aturan tersebut dituangkan

dalam PUEBI (pedoman umum ejaan bahasa Indonesia) berkaitan penggunaan huruf kapital nomor 13 yang menyatakan bahwa huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti *bapak, ibu, kakak, adik, dan paman*, serta kata lain atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan (PUEBI, 2016:12). Kalimat (11) yang benar adalah sebagai berikut.

(11a) Ruang guru di YPP Darul Huda dirancang senyaman mungkin agar **Bapak dan Ibu** guru merasa nyaman di dalamnya.

Kalimat (12) dan (13) yang seharusnya menggunakan huruf kapital ditulis dengan huruf kecil. Kata *asia tenggara* seharusnya menggunakan huruf kapital karena menunjukkan nama geografi dan kata *indonesia* seharusnya menggunakan huruf kapital karena menunjukkan nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa. Kalimat yang benar yaitu sebagai berikut.

(12a) ..., mangga telah menyebar ke **Asia Tenggara** kurang lebih sejak 1500 tahun yang lalu.

(13a) Sampah yang dihasilkan di **Indonesia** mencapai 11.30 ton per hari.

Kesalahan penggunaan huruf kapital juga terdapat pada kalimat (14) dan (15). Huruf pertama pada kata *darul huda* seharusnya memakai huruf kapital karena mengacu pada PUEBI tentang penggunaan huruf kapital nomor 10 yang menyatakan bahwa huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk kata ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti *di, ke, dari, dan, yang, dan untuk* (PUEBI, 2016: 11). Kalimat (14) dan (15) yang benar adalah sebagai berikut.

- (14a) Makanan yang dijual di **darul huda** merupakan makanan yang sudah pasti harus halal...
- (15a) ..., maka dari itu di **darul huda** menjual peralatan untuk belajar dan mengajar.

## 2. Kesalahan Pemakaian Huruf Miring

Berikut akan dibahas kesalahan-kesalahan penulisan huruf miring yang dilakukan siswa kelas X IIS MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

- (16) Kucing adalah jenis hewan mamalia dari keluarga **felidae**.
- (17) Mangga termasuk ke dalam mangga **mangifena**.
- (18) Nama ilmiah adalah **mangifena indice**.
- (19) Pohon manga termasuk tumbuhan tingkat tinggi yang struktur batangnya (habitus) termasuk kelompok **arberous**.
- (20) Sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan atau **undegradable**.
- (21) Sampah anorganik didaur ulang oleh **home industry** untuk mengurangi jumlah sampah serta dijadikan sebagai peluang usaha.
- (22) Sampah ini dapat dibedakan berdasarkan kemampuan diurai oleh alam atau **biodegrability...**
- (23) Kantin (dari bahasa Belanda: **kantine**) adalah sebuah ruangan yang dapat digunakan pengunjungnya makan.

Pada kalimat (16), kata *felidae* seharusnya ditulis miring karena kata tersebut merupakan istilah asing. Begitu pula dengan kalimat (17), kata *mangifena*; (18) *mangifena indice*; (19) *arberous*; (20) *undegradable*; (21) *home industry*; (22) *biodegrability*; dan (23) *kantine* ditulis dengan huruf miring. Dalam buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia tentang pemakaian huruf miring nomor 3 dijelaskan bahwa huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan bahasa daerah atau bahasa asing (PUEBI, 2016: 14).

Perbaikan seharusnya untuk kalimat (16), (17), (18), (19), (20), (21), (22), dan (23) di bawah ini.

- (16a) Kucing adalah jenis hewan mamalia dari keluarga *felidae*.
- (17a) Mangga termasuk ke dalam mangga *mangifera*.
- (18a) Nama ilmiah adalah *mangifera indica*.
- (19a) Pohon mangga termasuk tumbuhan tingkat tinggi yang struktur batangnya (habitus) termasuk kelompok *arbores*.
- (20a) Sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan atau *undegradable*.
- (21a) Sampah anorganik didaur ulang oleh *home industry* untuk mengurangi jumlah sampah serta dijadikan sebagai peluang usaha.
- (22a) Sampah ini dapat dibedakan berdasarkan kemampuan diurai oleh alam atau *biodegradability*...
- (23a) Kantin (dari bahasa Belanda: *kantine*) adalah sebuah ruangan yang dapat digunakan pengunjungnya makan.

### 3. Kesalahan Penulisan Bentuk Ulang

Berikut akan dibahas kesalahan-kesalahan penulisan huruf miring pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

- (24) Kucing jenis ini juga termasuk hewan penyendiri di mana **masing<sup>2</sup>** kucing mempunyai daerah sendiri.
- (25) **Bagian<sup>2</sup>** dari pohon mangga yaitu batang, pohon mangga berperawakan besar dapat mencapai tinggi 40m atau lebih.
- (26) ..., akar pohon mangga berakar tunggang yang **bercabang<sup>2</sup>** sangat panjang dapat mencapai 6m.
- (27) **Daun<sup>2</sup>** pohon mangga berbentuk tunggal dengan letak tersebar,...
- (28) **Jenis<sup>2</sup>** buah mangga di Indonesia yaitu mangga golek, mangga arumanis, manalagi, madu, kemang, dll.

Kesalahan penulisan huruf miring pada kalimat (24), kata *masing<sup>2</sup>* seharusnya ditulis dengan menggunakan tanda hubung (-) diantara unsur-unsurnya. Penulisan yang benar pada kalimat (24) yaitu di bawah ini.

- (24a) Kucing jenis ini juga termasuk hewan penyendiri di mana **masing-masing** kucing mempunyai daerah sendiri.

Kesalahan yang sama juga terdapat pada kalimat (25) dan (26), kata *bagian*<sup>2</sup> dan *bercabang*<sup>2</sup> penulisannya tidak benar. Sesuai dengan PUEBI peraturan tentang penulisan bentuk ulang harus ditulis dengan menggunakan tanda hubung (-) diantara unsur-unsurnya. Perbaikan kalimat (25) dan (26) terdapat pada kalimat (25a) dan (26a).

- (25a) **Bagian-bagian** dari pohon mangga yaitu batang, pohon mangga berperawakan besar dapat mencapai tinggi 40m atau lebih.  
 (26a) ..., akar pohon mangga berakar tunggang yang **bercabang-cabang** sangat panjang dapat mencapai 6m.

Hal yang sama juga terdapat pada kalimat (27) dan (28). Penulisan kata *daun*<sup>2</sup> dan *jenis*<sup>2</sup> itu salah, seharusnya ditulis dengan kata *daun-daun* dan *jenis-jenis* seperti kalimat (27a) dan (28a) di bawah ini.

- (27a) **Daun-daun** pohon mangga berbentuk tunggal dengan letak tersebar, ...  
 (28a) **Jenis-jenis** buah mangga di Indonesia yaitu mangga golek, mangga arumanis, manalagi, madu, kemang, dll.

#### 4. Kesalahan Penulisan Gabungan Kata

Kesalahan penulisan gabungan kata yang ditemukan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MA Darul Huda Wonodadi Blitar akan dibahas di bawah ini.

- (29) ... untuk merujuk pada arkeolog penting, seperti Borobudur atau situs **purba kala** yang dulunya kompleks pemukiman, ...

Kalimat (29) terdapat kesalahan penulisan gabungan kata, seperti penulisan kata *purba kala* itu salah. Kata *purbakala* merupakan kata yang sudah padu sehingga ditulis serangkai. Penulisan kalimat (29) yang benar terdapat pada kalimat (29a).

(29a) ... untuk merujuk pada arkeolog penting, seperti Borobudur atau situs **purbakala** yang dulunya kompleks pemukiman,...

## 5. Kesalahan Penulisan Kata Depan

Berikut akan dibahas kesalahan-kesalahan penulisan kata depan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

- (30) ... . Kucing termasuk **kedalam** golongan karnivora...
- (31) Buku-buku yang terdapat **diatas** meja para dewan guru tersusun dengan sangat rapi.
- (32) ..., kantin cheers merupakan kantin yang terletak **didekat** ruang guru...
- (33) Pengelola **dikantin** ini berbeda-beda pemiliknya,...
- (34) ..., makanan berat biasanya dibeli oleh murid yang paginya tidak sempat untuk sarapan **dirumah**.

Pada kalimat (30) terdapat kesalahan penulisan kata depan *ke*. Penulisan kata *kedalam* itu salah, seharusnya ditulis dengan kata *ke dalam*. Merujuk pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang memuat tentang peraturan penulisan kata depan yang berbunyi “Kata depan, seperti *di*, *ke*, dan *dari*, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya” (PUEBI, 2016: 24). Kalimat (30) yang benar adalah sebagai berikut.

(30a) ... . Kucing termasuk **ke dalam** golongan karnivora...

Kesalahan penulisan kata depan yang terdapat pada kalimat (31) dan (32) adalah kata *diatas* dan *didekat*. Kata depan *di* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, penulisan yang benar seharusnya dipisah seperti *di atas* dan *di dekat*. Pembetulan kalimat (31) dan (32) sebagai berikut.

- (31a) Buku-buku yang terdapat **di atas** meja para dewan guru tersusun dengan sangat rapi.
- (32a) ..., kantin cheers merupakan kantin yang terletak **di dekat** ruang guru...



Hal yang sama juga terdapat pada kalimat (33) dan (34). Kata *di* dari kata *dikantin* dan *dirumah* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, penulisan yang benar seharusnya dipisah seperti *di kantin* dan *di rumah*. Pembetulan kalimat (33) dan (34) adalah sebagai berikut.

(33a) Pengelola **di kantin** ini berbeda-beda pemiliknya,...

(34a) ..., makanan berat biasanya dibeli oleh murid yang paginya tidak sempat untuk sarapan **di rumah**.

## 6. Kesalahan Penulisan Partikel

Berikut akan dibahas contoh kesalahan penulisan partikel pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

(35) Suasana di dalam ruang guru YPP Darul Huda sangat **lah** sejuk.

Pada kalimat (35) terdapat kesalahan penulisan partikel *-lah*. Penulisan kata *sangat lah* itu salah, seharusnya partikel *-lah*, *-kah*, dan *-tah* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Penulisan kata yang benar adalah *sangatlah* seperti kalimat (35a) di bawah ini.

(35a) Suasana di dalam ruang guru YPP Darul Huda sangat**lah** sejuk.

## 7. Kesalahan Pemakaian Tanda Titik

Kesalahan pemakaian tanda titik yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MA Darul Huda Wonodadi Blitar akan dipaparkan berikut ini.

(36) Kucing termasuk ke dalam golongan karnivora yakni hewan pemakan daging( )

(37) Mangga termasuk ke dalam mangga *Mangifera*( )

(38) Ranting jati dimanfaatkan sebagai kayu bakar karena dapat menghasilkan panas yang tinggi()

Pada kalimat (36) terdapat kesalahan pemakaian tanda titik. Tanda titik seharusnya dipakai pada akhir kalimat pernyataan, sedangkan kalimat (36) masih memerlukan tanda titik di akhir kalimat agar menjadi suatu pernyataan yang padu. Perbaikan penulisan kalimat (36) adalah sebagai berikut.

(36a) Kucing termasuk ke dalam golongan karnivora yakni hewan pemakan daging.

Hal yang serupa terdapat pada kalimat (37) dan (38). Kedua kalimat tersebut juga memerlukan tanda titik pada akhir kalimat agar menjadi kalimat pernyataan yang padu. Penulisan kalimat pernyataan yang benar adalah sebagai berikut.

(37a) Mangga termasuk ke dalam mangga *Mangifen*.

(38a) Ranting jati dimanfaatkan sebagai kayu bakar karena dapat menghasilkan panas yang tinggi.

## 8. Kesalahan Pemakaian Tanda Koma

Kesalahan penggunaan tanda koma yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MA Darul Huda Wonodadi Blitar merupakan kesalahan yang dominan dilakukan. Dalam PUEBI, telah diatur tiga belas pedoman penggunaan huruf koma. Kesalahan penggunaan tanda koma yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MA Darul Huda Wonodadi Blitar akan dipaparkan berikut ini.

(39) Bambu ini memiliki ari batang yang beruas-ruas. tinggi. dan batang yang berwarna kuning bergaris-garis hijau.

(40) Pohon tanaman ini memiliki tinggi 5.10 m. berkayu. bulat berlubang. beruas-ruas. kuning. bergaris hijau membusur. daun tunggal. lanset.

- ujung meruncing tapi rata. pangkal membulat. panjang 15-27 cm. bertulang sejajar. hijau bunga majemu bentung malai di batang. akar serabut. putih kotor. dan rebung bambu berkhasiat sebagai obat kuning.
- (41) Di kantin ini ada tiga pengelola utama, yang pertama ada Ibu Titin, Bu Mimin ( ) dan Bu Hani.
- (42) ... untuk merujuk pada arkeolog penting, seperti Borobudur, **atau** situs purbakala...

Pada kalimat (39) dan (40) terdapat kesalahan penggunaan tanda koma (.). Tanda koma seharusnya digunakan untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan. Dengan demikian, bentuk yang benar dari kalimat (39) dan (40) di bawah ini.

- (39a) Bambu ini memiliki ari batang yang beruas-ruas, tinggi, dan batang yang berwarna kuning bergaris-garis hijau.
- (40a) Pohon tanaman ini memiliki tinggi 5.10 m, berkayu, bulat berlubang, beruas-ruas, kuning, bergaris hijau membusur, daun tunggal, lanset, ujung meruncing tapi rata, pangkal membulat, panjang 15-27 cm, bertulang sejajar, hijau bunga majemu bentung malai di batang, akar serabut, putih kotor, dan rebung bambu berkhasiat sebagai obat kuning.

Pada kalimat (41) terdapat kesalahan penggunaan tanda koma (.). Tanda koma seharusnya terdapat sebelum kata *dan* karena tanda koma digunakan untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu rincian. Pembetulan kalimat (41) seperti berikut.

- (41a) Di kantin ini ada tiga pengelola utama, yang pertama ada Ibu Titin, Bu Mimin, dan Bu Hani.

Sementara itu, pada penggalan kalimat (42) kesalahan yang terjadi adalah tanda koma digunakan sebelum kata *atau*. Padahal kalimat tersebut tidak mengandung rincian. Perbaikan untuk penggalan kalimat (42) terdapat dalam kalimat (42a) berikut.

(42a) ... untuk merujuk pada arkeolog penting, seperti Borobudur **atau** situs purbakala...

## 9. Kesalahan Pemakaian Tanda Titik Dua

Kesalahan pemakaian tanda titik dua yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MA Darul Huda Wonodadi Blitar akan dipaparkan berikut ini.

(43) Fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya= kipas angin, komputer, *printer*, dan masih banyak lagi.

Kalimat (43) terdapat kesalahan pemakaian tanda titik dua. Lebih tepatnya setelah kata *diantaranya* seharusnya memakai tanda titik dua (:). Dalam PUEBI, tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan. Perbaiki kalimat (43) berikut ini.

(43a) Fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya: kipas angin, komputer, *printer*, dan masih banyak lagi.

## B. Kesalahan Kalimat Efektif

Peneliti menemukan adanya kesalahan kalimat yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MA Darul Huda Wonodadi Blitar. Kesalahan kalimat efektif yang akan dibahas yaitu kesepadanan, kehematan, kecermatan, dan kepaduan. Berikut akan dipaparkan kesalahan kesalahan tersebut beserta pembetulannya.

### 1. Kesalahan Kaidah Kesepadanan Kalimat

(44) Kucing besar yaitu harimau, singa, cheetah, dan lainnya. **Sedangkan** kucing rumahan adalah jenis yang sangat populer sebagai hewan peliharaan.

- (45) Perpustakaan yang berbentuk ruangan biasanya terdapat di sekolah-sekolah. **Sedangkan** yang berbentuk gedung biasanya terletak di kota (Perpustakaan Daerah).
- (46) Di ruang baca terdapat banyak meja dan kursi untuk membaca. **Sedangkan** ruang referensi adalah tempat berbagai rak buku yang dikelompokkan menurut jenis-jenis buku tersebut.
- (47) **Dan** juga untuk mempermudah apabila ada siswa yang mencari salah satu guru.

Kalimat (44), (45), dan (46) terdapat kesalahan penggunaan konjungsi ‘sedangkan’ yang digunakan pada awal kalimat. Konjungsi ‘sedangkan’ digunakan untuk menghubungkan menyatakan pertentangan di antara dua bagian kalimat setara. Penggunaan konjungsi ‘sedangkan’ pada awal kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

- (44a) Kucing besar yaitu harimau, singa, cheetah, dan lainnya, **sedangkan** kucing rumahan adalah jenis yang sangat populer sebagai hewan peliharaan.
- (45a) Perpustakaan yang berbentuk ruangan biasanya terdapat di sekolah-sekolah, **sedangkan** yang berbentuk gedung biasanya terletak di kota (Perpustakaan Daerah).
- (46a) Di ruang baca terdapat banyak meja dan kursi untuk membaca, **sedangkan** ruang referensi adalah tempat berbagai rak buku yang dikelompokkan menurut jenis-jenis buku tersebut.

Selain kesalahan penggunaan konjungsi ‘sedangkan’ yang digunakan pada awal kalimat juga terdapat kesalahan penggunaan konjungsi ‘dan’ pada kalimat (47). Konjungsi ‘dan’ sama sekali tidak dapat berfungsi sebagai konjungsi antarkalimat. Konjungsi ‘dan’ adalah konjungsi intrakalimat yang berfungsi koordinatif. Sebagai konjungsi koordinatif, ‘dan’ bertugas menghubungkan dua entitas kebahasaan yang sifatnya setara atau sederajat (Chaer, 2011: 116). Perbaikan kalimat (47) akan menjadi kalimat (47a).

(47a) **Selain itu**, juga mempermudah apabila ada siswa yang mencari salah satu guru.

## 2. Kesalahan Kaidah Kehematan Kalimat

- (48) Apabila ada kucing asing masuk **yang masuk** biasanya akan terjadi perkelahian singkat.
- (49) Usaha Kesehatan Sekolah atau UKS merupakan usaha yang dilakukan sekolah untuk menolong murid dan juga warga sekolah yang sakit **di kawasan lingkungan** sekolah.
- (50) Kantin (dari bahasa Belanda: *kantine*) adalah sebuah ruangan dalam sebuah gedung umum yang dapat digunakan pengunjungnya untuk makan, baik makanan yang dibawa sendiri maupun yang dibeli di sana.

Pada kalimat (48) terdapat kesalahan kaidah kehematan kalimat. Kata ‘yang masuk’ seharusnya dihilangkan karena penghematan terhadap kata yang memang tidak diperlukan. Perbaiki kalimat (48) terdapat pada kalimat (48a).

(48a) Apabila ada kucing asing masuk biasanya akan terjadi perkelahian singkat.

Penghematan dapat dilakukan dengan cara menghindari kesinoniman dalam satu kalimat. Pada kalimat (49) terdapat dua kata yang memiliki kesamaan makna, yaitu kata ‘kawasan’ dan ‘lingkungan’. Menurut KBBI, kawasan berarti daerah tertentu yang mempunyai ciri tertentu, seperti tempat tinggal, pertokoan, industri, dan sebagainya, sedangkan lingkungan berarti daerah atau kawan. Makna dari kedua kata tersebut benar-benar sama, jadi kalimat (49) ditulis dengan kalimat seperti berikut.

(49a) Usaha Kesehatan Sekolah atau UKS merupakan usaha yang dilakukan sekolah untuk menolong murid dan juga warga sekolah yang sakit **di lingkungan** sekolah.

Hal yang sama juga terdapat pada kalimat (50), kata ‘sebuah’ cukup ditulis satu kali. Penghematan di sini mempunyai arti penghematan terhadap kata yang memang tidak diperlukan. Pembetulan kalimat (50) sebagai berikut.

(50a) Kantin (dari bahasa Belanda: *kantine*) adalah ruangan dalam sebuah gedung umum yang dapat digunakan pengunjungnya untuk makan, baik makanan yang dibawa sendiri maupun yang dibeli di sana.

### 3. Kesalahan Kaidah Kecermatan Kalimat

(51) Limbah adalah **cair** yang dihasilkan dari aktivitas industri.

Kalimat (51) terdapat kesalahan kaidah kecermatan kalimat, kata ‘cair’ kurang tepat jika digabungkan dengan kalimat tersebut. Agar kalimat (51) tersusun dengan baik, maka harus mendapat imbuhan -an, seperti kalimat (51a) di bawah ini.

(51a) Limbah adalah **cairan** yang dihasilkan dari aktivitas industri.

### 4. Kesalahan Kaidah Kepaduan Kalimat

(52) Hasil dan kegunaan buah mangga sebagai buah meja atau bahan baku es buah.

Pada kalimat (52) terdapat kesalahan kaidah kepaduan kalimat. Kepaduan kalimat efektif dapat rusak disebabkan oleh struktur kalimat yang salah. Struktur atau urutan kata dalam bahasa Indonesia mengikuti hukum diterangkan-menerangkan (Hukum D-M). Yang menjadi inti diletakkan di depan dan yang menjadi penjelas diletakkan di belakang (Suwignyo, 2014: 59). Kalimat (52) yang tepat adalah sebagai berikut.

(52a) Buah mangga dapat digunakan sebagai buah meja atau bahan baku es buah.

Berdasarkan analisis kesalahan ejaan dan kalimat efektif yang dilakukan peneliti pada masing-masing kalimat di atas, berikut ini akan dijelaskan mengenai rekapitulasi atau perhitungan kesalahan yang tercatat untuk memperjelas bentuk dan besaran kesalahan yang terjadi.

No	Jenis Kesalahan		Jumlah Kesalahan
1	Ejaan	1. Pemakaian Huruf Kapital	58
		2. Pemakaian Huruf Miring	9
		3. Penulisan Bentuk Ulang	5
		4. Penulisan Gabungan Kata	1
		5. Penulisan Kata Depan	7
		6. Penulisan Partikel	1
		7. Pemakaian Tanda Titik	7
		8. Pemakaian Tanda Koma	4
		9. Pemakaian Tanda Titik Dua	1
2	Kalimat Efektif	1. Kesepadanan Kalimat	3
		2. Kehematan Kalimat	2
		3. Kecermatan Kalimat	2
		4. Kepaduan Kalimat	1
Jumlah			101

**Tabel 5.1 Perhitungan Kesalahan**



Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa:

### 1. Kesalahan Penggunaan Ejaan

1. Kesalahan pemakaian huruf kapital sebanyak 58, terdiri atas 45 kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat, 1 kesalahan pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti *bapak, ibu, kakak, adik, dan paman*, serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan, 1 kesalahan pemakaian huruf pertama nama diri geografi yang dipakai sebagai nama jenis *tidak* ditulis dengan huruf kapital, 3 kesalahan pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa, 2 kesalahan pemakaian Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi, dan 6 kesalahan pemakaian Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti *di, ke, dari, dan, yang, dan untuk*.
2. Kesalahan pemakaian huruf miring sebanyak 9 kali, yaitu kesalahan pemakaian huruf miring untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.
3. Kesalahan penulisan bentuk ulang sebanyak 5 kali. Kesalahan tersebut terletak pada penulisan bentuk ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya.

4. Kesalahan penulisan gabungan kata sebanyak 1 kali. Kesalahan tersebut terletak pada penulisan gabungan kata yang sudah padu harus ditulis serangkai.
5. Kesalahan penulisan kata depan sebanyak 7 kali. Kesalahan tersebut terletak pada penulisan kata depan, seperti *di*, *ke*, dan *dari*, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.
6. Kesalahan penulisan partikel sebanyak 1 kali. Kesalahan tersebut terletak pada penulisan partikel *-lah*, *-kah*, dan *-tah* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.
7. Kesalahan pemakaian tanda titik sebanyak 7 kali. Kesalahan tersebut terletak pada pemakaian tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.
8. Kesalahan pemakaian tanda koma sebanyak 4, terdiri atas 3 kesalahan penulisan tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan dan 1 kesalahan pemakaian tanda koma dipakai sebelum kata penghubung, seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan*, dalam kalimat majemuk (setara).
9. Kesalahan pemakaian tanda titik dua sebanyak 1 kali. Kesalahan tersebut terletak pada pemakaian tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan.

## 2. Kesalahan Penyusunan Kalimat Efektif

- 1) Kesalahan kaidah kesepadanan kalimat sebanyak 3, terdiri atas 2 penggunaan kata hubung *sedangkan* tidak digunakan secara tepat dan 1 terdapat kesalahan pada penggunaan konjungsi *dan*.
- 2) Kesalahan kaidah kehematan kalimat sebanyak 2, terdiri atas 1 penghematan terhadap kata yang memang tidak diperlukan dan 1 kesalahan penggunaan dua kata yang bermakna sama.
- 3) Kesalahan kaidah kecermatan kalimat sebanyak 2, terdiri atas 1 kesalahan pada penggunaan konjungsi korelatif *baik ... maupun* yang tidak tepat dan 1 kali kesalahan pada pemilihan kata yang tidak tepat.